

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal (*capital market*) merupakan suatu pasar yang digunakan untuk berbagai transaksi jual beli instrumen keuangan jangka panjang (sekuritas), berupa surat utang (obligasi), saham, reksa dana, dan lain-lain. Pasar modal dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mendapatkan sumber pendanaan bagi perusahaan ataupun institusi lainnya (misalnya pemerintah) dan sebagai sarana investasi bagi para investor. Fungsi pasar modal bagi perusahaan yaitu sebagai sarana mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor) untuk pendanaan usaha perusahaan. Fungsi lain pasar modal bagi masyarakat yaitu sebagai tempat berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan melalui instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain sesuai karakteristik keuntungan dan risiko dari masing-masing instrumen.

Instrumen pasar modal yang paling dikenal di masyarakat pemodal adalah saham. Saham merupakan surat tanda bukti atau kepemilikan bagian modal pada perusahaan. Perusahaan yang telah mengeluarkan saham di pasar modal disebut dengan perusahaan terbuka (*go public*). Perusahaan *go public* terdiri dari berbagai jenis perusahaan, salah satu perusahaan yang paling banyak terdaftar di Bursa Efek Indonesia di bandingkan perusahaan lain adalah perusahaan manufaktur.

Perusahaan manufaktur adalah suatu industri yang kegiatannya membutuhkan modal dari investor, sehingga perusahaan manufaktur harus bisa menjaga likuiditas atau kesehatan keuangan perusahaan. Apabila terjadi kesulitan keuangan pada perusahaan manufaktur, maka akan timbul pengaruh yang sangat besar terhadap perusahaan. Sehingga diperlukan analisis agar kesulitan keuangan (*financial distress*) dan kemungkinan kebangkrutan dapat diketahui lebih dini dan perusahaan dapat menentukan keputusan atau kebijakan untuk arah perusahaan selanjutnya.

Investor yang telah melakukan investasi di pasar modal dengan membeli saham perusahaan akan mengharapkan *return* saham yang tinggi di waktu yang akan datang dari investasi saham yang telah ditanamkan pada pasar modal. Cara yang sering digunakan oleh investor dalam menilai harga saham dari perusahaan yaitu dengan melihat kinerja keuangan perusahaan yang telah menerbitkan sahamnya dalam pasar modal. Maka dari itu, *return* saham perusahaan sangatlah penting untuk investor dan merupakan tolak ukur dalam pengambilan keputusan untuk menginvestasikan hartanya.

Informasi lain yang dapat menjadi pertimbangan para investor menginvestasikan hartanya adalah informasi tentang kinerja perusahaan dan persepsi mereka terhadap kewajaran harga sekuritas (saham). Kinerja perusahaan dapat dinilai dari perbandingan rasio fundamental pada perusahaan tersebut. Sedangkan persepsi terhadap kewajaran harga sekuritas (saham) yaitu apabila pasar modal efisien secara informasional, harga sekuritas-sekuritasnya merupakan semua informasi yang relevan.

Kegiatan investasi dalam pasar modal terdapat dua macam pendekatan investasi yang dapat digunakan investor antara lain pendekatan analisis teknikal dan pendekatan analisis fundamental. Pendekatan analisis teknikal merupakan salah satu cara yang digunakan dalam memprediksi harga saham melalui pengamatan secara langsung perubahan harga saham perusahaan. Kemudian pendekatan analisis fundamental yaitu adalah sebuah teknik analisis harga saham perusahaan dengan cara mempelajari dasar-dasar keuangan serta fakta ekonomi dalam suatu perusahaan untuk memprediksi nilai harga saham (Van Home, 2005).

Investor yang melakukan investasi pada perusahaan dengan cara membeli suatu saham perusahaan, akan melakukan analisis keadaan dari perusahaan tersebut terlebih dahulu. Tujuan para investor melakukan investasi adalah mendapat *return* yang tinggi, maka dari itu investor menggunakan banyak cara agar tujuannya tercapai di kemudian hari. Dengan melakukan analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham ataupun dengan menggunakan sarana yang didapat dari analisis di pasar modal. Pola perilaku perdagangan dalam pasar modal memberikan kontribusi bagi pola perilaku harga saham dalam pasar modal. Pola perilaku dari harga saham tersebut dapat menentukan pola dari *return* yang diperoleh dari saham (Budi 2003, dalam Nathaniel, 2008). Rasio keuangan akan berguna dalam memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi dari keuangan sekarang, dan diwaktu yang akan datang (Tuasikal, 2002 dalam Subalno, 2009).

Penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia telah banyak dilakukan, yaitu antara lain: Subalno (2009) melakukan penelitian tentang analisis pengaruh faktor fundamental dan kondisi ekonomi terhadap *return* saham. Hasil dari analisis yang dilakukan menunjukkan secara parsial bahwa *Return On Asset* (ROA), Nilai Tukar, dan Suku Bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Kemudian *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO) menunjukkan berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Ika (2011) melakukan penelitian tentang analisis pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan dalam Jakarta Islamic Index tahun 2005-2007. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *Earning per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Kusumo (2011) penelitian yang dilakukan adalah analisis pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan non bank LQ45. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap *return* saham. Kemudian *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten mengenai pengaruh beberapa rasio keuangan terhadap *return* saham mendorong penulis mereplikasi penelitian tersebut.

Perusahaan akan menggunakan kinerja keuangannya sebagai salah satu alat untuk memprediksi dan menentukan *return* saham perusahaan. *Return* saham sangatlah penting bagi investor dalam menentukan apakah nantinya investor akan bersedia berinvestasi pada perusahaan tersebut. Berdasarkan pada latar belakang tersebut dan adanya suatu masalah dalam perusahaan maka diperlukan penelitian kembali untuk mengetahui pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap *return* saham yang pada akhirnya hasil penelitian tersebut dapat digunakan oleh investor untuk menentukan keputusan investasi. Dengan demikian penelitian ini akan menggunakan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian yang dilakukan adalah:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

### C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan tidak meluas dan dapat fokus pada pokok permasalahan, maka penulis membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan dalam penelitian ini berdasarkan dengan 4 rasio keuangan yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE)
2. Perusahaan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempunyai laporan keuangan yang lengkap.
3. Dalam penelitian ini menggunakan data pada tahun 2011-2013 dengan menggunakan pertimbangan data yang *up to date*.

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia..
3. Untuk mengetahui pengaruh dari *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh dari *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di dapat dari penelitian ini yaitu antara lain bagi :

### **1. Perusahaan**

Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan atau kebijakan manajemen berkenaan dengan kinerja keuangan perusahaan.

### **2. Investor**

Investor dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai alat bantu untuk mengambil suatu keputusan dalam menginvestasikan hartanya di pasar modal.

### **3. Penulis**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pasar modal terutama kinerja keuangan dan *return* saham serta dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dari bangku kuliah.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika yang digunakan penulis oleh adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi hal-hal yang dibahas dalam skripsi, bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka pada penulisan ini merupakan landasan teori yang akan melandasi pembentukan hipotesis dan landasan pembahasan penelitian. Bab ini berisi pengertian *return* saham, *signaling theory*, *rational expectation theory*, kinerja keuangan (CR, DER, ROA dan ROE) kerangka penelitian dan hipotesis.

## BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan mengenai ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data dan definisi operasional dan pengukuran variabel.

## BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang diskripsi hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dan hasil penelitian yang dapat ditarik berdasarkan pengolahan data dan saran yang dapat diberikan penulis berkaitan penelitian sejenis dimasa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN